

**APLIKASI KALIUM PERMANGANAT (KMnO<sub>4</sub>) DAN POSISI SISIR  
BUAH PISANG PADA TANDAN TERHADAP KUALITAS DAN UMUR  
SIMPAN BUAH PISANG CAVENDISH (*Musa acuminata* Colla.)**

**Oleh : Novita Yekti Anggraeni  
Dibimbing oleh : Tutut Wirawati dan Suwardi**

**ABSTRAK**

Pisang cavendish memiliki kandungan gizi bervariasi yang bermanfaat untuk kesehatan, tetapi memiliki kekurangan yaitu mudah busuk karena termasuk buah klimakterik, sehingga membutuhkan perlakuan selama proses penyimpanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi antara dosis bahan oksidator KMnO<sub>4</sub> dan posisi sisir pisang pada tandan, menentukan dosis bahan oksidator KMnO<sub>4</sub> terbaik, dan mengetahui pengaruh posisi sisir pisang pada tandan terhadap kualitas dan umur simpan buah pisang cavendish. Penelitian ini merupakan percobaan laboratorium, dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 2 faktor. Faktor pertama dosis bahan oksidator KMnO<sub>4</sub>, 0 gram, 10 gram, 20 gram, 30 gram, 40 gram. Faktor kedua posisi sisir pisang pada tandan, pangkal, tengah, ujung. Data dianalisis menggunakan sidik ragam taraf 5% dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi dosis bahan oksidator KMnO<sub>4</sub> dan posisi sisir pisang pada tandan pada umur simpan. Dosis bahan oksidator KMnO<sub>4</sub> 30 gram menunjukkan hasil terbaik dalam mempertahankan susut bobot, kadar kemanisan, dan rasio daging dan kulit buah pada penyimpanan 8,12,16,20 HSP, serta kekerasan kulit buah. Posisi sisir pisang pada tandan bagian ujung menunjukkan hasil terbaik dalam mempertahankan susut bobot dan kekerasan kulit buah pada 8,12,16,20 HSP, kadar kemanisan dan rasio daging dan kulit buah.

Kata kunci: Pisang Cavendish, KMnO<sub>4</sub>, Umur Simpan, Posisi Sisir Buah